

**ANALISIS MULTI-TRACK DIPLOMACY DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA INTERNASIONAL (STUDI
PADA WISATA RELIGI “ZIARAH KUBRO” DI PALEMBANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat Sarjana I (S1)
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**FATIMAH MISKA
07041382126162**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“ANALISIS *MULTI-TRACK DIPLOMACY* DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA INTERNASIONAL (STUDI
PADA WISATA RELIGI “ZIARAH KUBRO” DI
PALEMBANG”**

SKRIPSI

Disusun oleh :

**FATIMAH MISKA
07041382126162**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 24 Juni 2025

Pembimbing I

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.
NIP. 199104092018032001

Tanda Tangan



Pembimbing II

Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A.
NIP. 199301072023211

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“ANALISIS *MULTI-TRACK DIPLOMACY* DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA INTERNASIONAL (STUDI
PADA WISATA RELIGI “ZIARAH KUBRO” DI
PALEMBANG”**

SKRIPSI

**FATIMAH MISKA
07041382126162**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 9 Juli 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

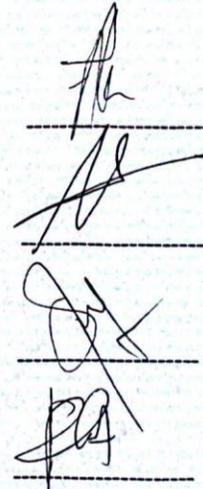
TIM PENGUJI

**Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.
Pembimbing Utama**

**Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A.
Pembimbing II**

**Ferdiansya Rivai., S.IP., MA
Ketua Penguji**

**Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
Anggota Penguji**

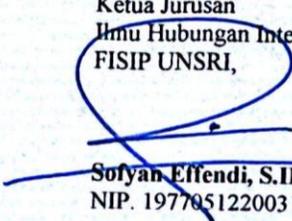


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196801221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah Miska

NIM : 07041382126162

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Multi-Track Diplomacy Dalam Pengembangan Pariwisata Internasional (Studi Pada Wisata Religi “Ziarah Kubro” Di Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Fatimah Miska

NIM. 07041382126162

MOTTO

“Breaks the plans we had before, let’s be unpredictable”

-5sos

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan *multi-track diplomacy* dalam pengembangan pariwisata internasional melalui studi kasus Ziarah Kubro di Palembang, sebuah tradisi tahunan ziarah religi yang melibatkan ribuan peserta dari dalam dan luar negeri. Dengan pendekatan kualitatif dan wawancara, penelitian ini berfokus pada dua track dalam *multi-track diplomacy* menurut konsep *Diamond dan McDonald*, yaitu *Track One (Government)* dan *Track Seven (Religion)*. Hasil temuan menunjukkan bahwa *Track Seven* memiliki dominasi kuat sebagai pelopor dan penyelenggara utama acara, sementara *Track One* berperan strategis dalam penyediaan fasilitas dan promosi. Pemerintah Kota Palembang melalui berbagai dinas terkait turut mendukung keberlangsungan acara dengan menyediakan logistik, publikasi media, serta integrasi dalam agenda pariwisata kota. Namun, keduanya menghadapi tantangan, seperti keterbatasan anggaran, kendala koordinasi, serta keterbatasan jangkauan promosi internasional. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi lintas aktor untuk memperkuat daya tarik pariwisata religi dan memperluas jangkauan Ziarah Kubro sebagai warisan budaya tak benda. Ziarah Kubro berpotensi besar dalam diplomasi budaya melalui pariwisata religi, serta memperlihatkan bahwa tradisi lokal dapat menjadi instrumen efektif dalam hubungan internasional.

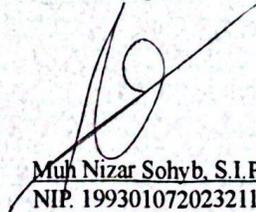
Kata Kunci : *Multi-Track Diplomacy*, Ziarah Kubro, Pariwisata Internasional, Pemerintah Kota Palembang, Tokoh Agama, Kota Palembang.

Pembimbing I,



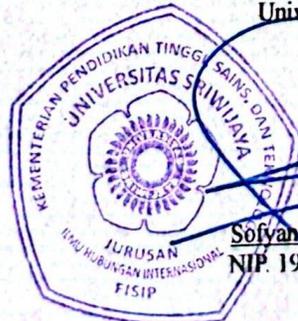
Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., MA.
NIP. 199104092018032001

Pembimbing II,



Muh Nizar Sohyb, S.I.P., M.A.
NIP. 199301072023211022

Palembang, 20 Juni 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of multi-track diplomacy in the development of international tourism through a case study of the Kubro Pilgrimage in Palembang, an annual religious pilgrimage tradition involving thousands of participants from within and outside the country. Using a qualitative approach and interviews, this study focuses on two tracks in multi-track diplomacy according to the Diamond and McDonald concept, namely Track One (Government) and Track Seven (Religion). The findings show that Track Seven has a strong dominance as the pioneer and main organizer of the event, while Track One plays a strategic role in providing facilities and promotion. The Palembang City Government, through various related agencies, also supports the sustainability of the event by providing logistics, media publications, and integration into the city's tourism agenda. However, both face challenges, such as budget constraints, coordination constraints, and limited international promotional reach. This study emphasizes the importance of cross-actor collaboration to strengthen the appeal of religious tourism and expand the reach of the Kubro Pilgrimage as an intangible cultural heritage. The Kubro Pilgrimage has great potential in cultural diplomacy through religious tourism, and shows that local traditions can be an effective instrument in international relations.

Keywords: *Multi-Track Diplomacy, Ziarah Kubro, International Tourism, Palembang City Government, Religious Figures, Palembang City.*

Advisor I.



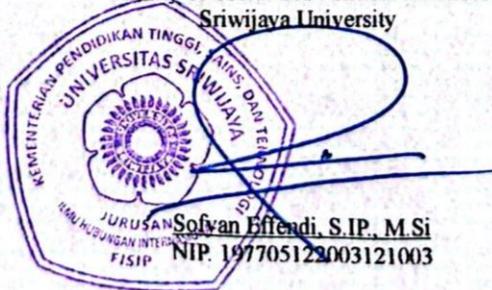
Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.
NIP. 199104092018032001

Advisor II.



Muh Nizar Sohyb, S.I.P., M.A.
NIP. 199301072023211022

Palembang, June 20, 2025
Head of International Relations Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Multi-Track Diplomacy* Dalam Pengembangan Pariwisata Internasional (Studi Pada Wisata Religi “Ziarah Kubro” Di Palembang)” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, saya menyadari jika penelitian ini dapat diselesaikan dengan adanya bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, izinkan saya untuk mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada pihak-pihak yang tentunya mempunyai jasa besar pada Penelitian skripsi ini, yakni :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fisip, Universitas Sriwijaya.
4. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA., selaku Dosen Pembimbing 1 Penulis yang memberikan bimbingan selama penulis menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fisip, Universitas Sriwijaya.
5. Muh Nizar Sohyb, S.I.P., M.A., selaku Dosen Pembimbing 2 Penulis yang memberikan bimbingan selama Penulis menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fisip, Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Zulfikri Suleman, M.A dan Juliantina, S.S., M.S selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis yang sudah memberi arahan penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Ferdiansyah Rivai, S.IP.,M.A. dan Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Sayyid Abubakar Rafiq bin Husin BSA selaku narasumber Penulis yang telah memberikan informasi mengenai tradisi Ziarah Kubro.

9. Iman Setiawan, S.Kom., selaku narasumber Penulis yang telah memberikan informasi mengenai tradisi Ziarah Kubro di Dinas Kebudayaan Kota Palembang.
10. Sayyid Muhammad Hafidz Syahab, selaku narasumber Penulis yang telah membagikan pengalaman pribadinya sebagai pengunjung Ziarah Kubro.
11. Diri sendiri yang telah berjuang hingga berada pada titik ini.
12. Kedua Orang Tua Penulis Drs. Alwi Hasan Alkaff dan Fathiyah Syekhbubakar yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungan penuh.
13. Kakak Penulis Zainah Yasmin SKG., yang telah memberikan dukungan dan membantu semua kendala Penulis baik selama menyusun skripsi maupun masa perkuliahan.
14. Keponakan Penulis Muhammad Azka Aziz yang telah menjadi penyemangat Penulis.
15. Teman seperjuangan Penulis, Vina, Ghina, dan Dilla yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan Pendidikan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
16. Abeliza, Elsa, Dinda, Fira, Vanya, Adit, Sultan, Abrori, dan Kemas Fauzan yang telah menjadi teman Penulis selama mengenyam Pendidikan di SMA Islam Azzahra Palembang.
17. Faurel, Nadya dan Vico, yang telah menjadi teman Penulis 10 tahun terakhir ini.
18. Almh. Tanti Januarsih, yang telah menjadi guru terbaik yang pernah Penulis temui.
19. Tanzilal, Yolatifa dan seluruh anggota Divisi Medcom Irssa Kabinet Afsheena Nitisara.
20. Muhammad yang telah menjadi penyemangat dan motivasi terbesar Penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

Walaupun penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, penulis berharap Skripsi ini tetap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 26 Juni 2025
Penulis



Fatimah Miska
NIM.07041382126162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1 LATAR BELAKANG.....	15
1.2 RUMUSAN MASALAH	25
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 PENELITIAN TERDAHULU	Error! Bookmark not defined.
2.2 LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 ALUR PEMIKIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 ARGUMENTASI UTAMA.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 DESIGN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.

3.2 DEFINISI KONSEP	Error! Bookmark not defined.
3.3 FOKUS PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.4 UNIT ANALISIS	Error! Bookmark not defined.
3.5 JENIS DAN SUMBER DATA.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	Error! Bookmark not defined.
3.7 TEKNIK KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
3.8 TEKNIK PENGOLAHAN/ANALISIS DATA.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 PENGEMBANGAN WISATA RELIGI PEMERINTAH KOTA PALEMBANG ...	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
4.2 KONTRIBUSI TOKOH AGAMA PADA WISATA RELIGI KOTA PALEMBANG	Error! Bookmark not defined.
4.3 TRADISI ZIARAH.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Ziarah Kubro	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 <i>TRACK ONE “GOVERNMENT, OR PEACEMAKING TROUGH DIPLOMACY”</i>	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
5.1.1 Pengembangan Fasilitas	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Pengembangan Strategi Promosi.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 <i>TRACK FOUR “PRIVATE CITIZEN, OR PEACEMAKING TROUGH PERSONAL INVOLVEMENT”</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Partisipasi dan Antusiasme.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 <i>TRACK SEVEN “RELIGION, OR PEACEMAKING TROUGH FAITH IN ACTION”</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Pelopor dan Penyelenggara	Error! Bookmark not defined.
5.3.2. Komunikasi Jaringan Internasional.....	Error! Bookmark not defined.

5.3 TANTANGAN DAN HAMBATAN	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Tantangan dan Hambatan <i>Track one “Government, or Peacemaking through Diplomacy”</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Tantangan dan Hambatan <i>Track four “Private Citizen, or Peacemaking through Personal Involvement”</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3.3 Tantangan dan Hambatan <i>Track seven “Religion, or Peacemaking through Faith in action”</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
6.2 SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 1 Penelitian Terdahulu Error! Bookmark not defined.

Tabel 2.3 1 Alur Pemikiran Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.3 1 Fokus Penelitian Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.2 1 Dewan Syuro Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.2 2 Komunikasi Internasional Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Arak-arakan menuju Makam Habib Ahmad bin Syeikh Shahab	19
Gambar 1. 2 Rangkaian acara di pemakaman Telaga Sewidak.....	20
Gambar 1. 3 Arak-arakan menuju pemakaman Kawah Tengkurep.....	21
Gambar 1. 4 Wisata Bahari menuju Pulau Kemaro	22
Gambar 4.3. 1 Logo Ziarah Kubro	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 1 Promosi Pemerintah Instagram Dinas Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 2 Promosi Pemerintah Instagram Dinas Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 3 Pengetahuan “Ziarah Kubro” di Instagram Dinas Pariwisata	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 4 Rundown “Ziarah Kubro” di Instagram Dinas Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 5 Live “Bincang Pariwisata” di Instagram Dinas Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.2 1 Tradisi “Ziarah Penutup” tahun 1960-an	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.2 2 Struktur Panitia Ziarah Kubro 2025.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.2 3 Undangan Berbahasa Arab	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.2 4 Undangan Berbahasa Arab	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.2 5 Undangan Berbahasa Arab	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

BSA	: Bin Syekh Abubakar
FKI	: Festival Kesenian Islam
MTD	: <i>Multi-Track Diplomacy</i>
PBK	: Pemadam Bahaya Kebakaran
SMB II	: Sultan Mahmud Badaruddin II
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
VVIP	: <i>Very Very Important Person</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan surga bagi para pelancong karena menawarkan beragam keindahan alam, kekayaan budaya, dan keramahan masyarakatnya. Untuk semakin mempromosikan potensi pariwisata yang luar biasa ini, berbagai acara dan tradisi berskala besar dan kecil diselenggarakan secara rutin di berbagai daerah. Acara dan tradisi ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Dengan mengangkat tema-tema yang beragam, mulai dari budaya, seni, olahraga, hingga kuliner, event-event ini mampu memperkenalkan kekayaan Indonesia kepada dunia.

Event-event budaya yang ada di Indonesia tentu merupakan bentuk identitas sebuah negara. Budaya dapat dijadikan sebagai bentuk instrumen kebijakan luar negeri sebuah negara. Sebagai identitas, setiap negara memiliki ciri khas yang membedakan negaranya dengan yang lain. Diplomasi Budaya dalam pandangan *Soft Power* merupakan sebuah kekuatan politik yang berlandaskan pada ide, budaya, nilai dan sisi lain dari *Hard Power* yang berlandaskan pada kekuatan militer (Leonardo, 2019).

Ada tiga kriteria yang membuat diplomasi budaya menjadi nilai yang sangat penting dalam Ilmu Hubungan Internasional. Yaitu yang pertama adalah untuk mengurangi intensitas kekuatan militer setelah adanya perang dingin, budaya dilihat sebagai sebuah kekuatan yang baru dalam menjalin hubungan antar negara. Yang kedua adalah setiap negara harus membangun sebuah dasar serta batas dalam jaringan non sekuritas seperti mempertahankan identitas bangsanya. Aspek aspek budaya dapat menjadi identitas sebuah negara dimata internasional. Yang terakhir adalah diplomasi budaya dapat menjadi alasan dalam membuat

sebuah entitas internasional yang baru, baik berupa organisasi regional maupun global (Leonardo, 2019).

Menurut Milton Cummings, Diplomasi Budaya merupakan sebuah pertukaran ide, informasi, seni dan aspek aspek lain dari budaya antar masyarakatnya dalam mencapai tujuan Bersama. Diplomasi Budaya merupakan sebuah upaya diplomasi suatu negara yang dikaitkan dengan kesenian seperti Tarian, Musik, Film, Kuliner ataupun hal lain yang berasal dari sebuah kebudayaan (Wulandari, 2020). Diplomasi Budaya bisa dilakukan oleh berbagai aktor. Salah satu pendekatan yang mengulas keterhubungan antar actor adalah pendekatan *multitrack diplomacy* (Kartikasari, 2010).

Multitrack diplomacy merupakan sebuah proses yang mewujudkan perdamaian yang menggabungkan kegiatan, individual, institusi dan komunitas yang bekerja sama dalam mencapai tujuan perdamaian. Menurut John W. McDonnal, *multitrack diplomacy* adalah salah satu bentuk upaya resolusi konflik antar negara yang melibatkan beberapa aspek dalam sebuah negara, yakni pemerintah, lembaga non pemerintah (Swasta), rakyat serta media (Desriyanti, 2017). Menurut Louise Diamond dan John McDonald, *Multi Track Diplomacy* merupakan sebuah konsep diplomasi yang menjelaskan bagaimana perdamaian dunia dalam sistem internasional dapat terjadi melalui gabungan dari diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah, non-pemerintah, kelompok, dan individu.

Dalam konteks pengembangan pariwisata, *multi track diplomacy* memiliki keterkaitan, yaitu pariwisata tidak hanya menjadi urusan pemerintah, tetapi juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pelaku bisnis, masyarakat lokal, media, organisasi non-pemerintah dan sebagainya, sesuai dengan 9 track yang digagas Louise Diamond dan John McDonald pada 1991. Pariwisata dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas perjalanan yang dilakukan individu atau kelompok ke suatu tujuan di luar tempat tinggal

sehari-hari. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mencari pengalaman baru, rekreasi, dan pemenuhan kebutuhan psikologis seperti ketenangan dan kebahagiaan.

Menurut (Yeoti, 1985), konsep wisata dibagi menjadi 3 faktor, yakni *Something to See* (sesuatu yang menjadi tontonan), *Something to Do* (aktivitas dan kegiatan wisatawan), dan *Something to Buy* (fasilitas wisatawan berbelanja cinderamata atau oleh-oleh). Pariwisata merupakan fenomena sosial dan ekonomi yang kompleks, melibatkan berbagai aktor dan didukung oleh infrastruktur yang memadai. Pariwisata juga meningkatkan pertukaran ekonomi antar negara, baik melalui peningkatan jumlah wisatawan maupun investasi di sektor pariwisata. Selain itu, pariwisata dapat mempromosikan budaya dan seni lokal kepada wisatawan. Melalui kegiatan wisata, wisatawan dapat mempelajari keunikan budaya lokal seperti kuliner, tarian, musik, dan kerajinan tangan. Negara-negara juga dapat mengadakan festival dan acara budaya serta seni internasional untuk mempromosikan warisan budaya lokal mereka (Kusumah, 2023).

Indonesia merupakan negara yang memiliki bermacam-macam agama, suku dan ras. Dengan adanya Agama-Agama yang masuk dan berkembang di Indonesia, maka banyak juga budaya-budaya lokal dan acara keagamaan yang berkembang di Indonesia, salah satu bentuk budaya lokal yang berkembang di Indonesia adalah Ziarah. Ziarah merupakan sebuah tindakan spiritual yang melibatkan kunjungan ke tempat-tempat suci atau makam dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, menghormati leluhur, atau mencari pencerahan.

Di Kota Palembang, tradisi ziarah ini sudah lazim dilakukan, terutama Etnis Arab yang banyak menetap di Palembang, bahkan setiap tahunnya Etnis Arab yang menetap di Palembang menyelenggarakan acara ziarah yang dihadiri oleh banyak pihak Bernama “Ziarah Kubro”. Ziarah Kubro di Palembang merupakan tradisi tahunan yang diadakan pada

10 hari terakhir bulan Sya'ban dan bertujuan menyambut bulan Ramadhan. Acara ini melibatkan ribuan umat muslim yang mengunjungi makam-makam para ulama, habaib, dan tokoh-tokoh penting Kesultanan Palembang Darussalam. Awalnya, acara ini lebih bersifat sederhana dan hanya melibatkan keluarga dan masyarakat lokal. Namun, seiring dengan semakin populernya tradisi ini, Ziarah Kubro kini menjadi sebuah acara yang lebih besar dan kompleks, melibatkan berbagai elemen budaya dan sosial.

Kegiatan keagamaan ini tidak hanya menjadi momen spiritual bagi umat Islam, tetapi juga memiliki potensi yang signifikan untuk menarik minat wisatawan asing. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Marbun (2017) dalam "Ziarah Kubra di Palembang: Antara Kesadaran Religi Dan Potensi Ekonomi", ziarah ini awalnya bersifat pribadi namun kemudian berkembang menjadi acara besar yang melibatkan banyak orang. Ziarah ini menarik ribuan peserta dari berbagai daerah di Indonesia maupun dari luar negeri seperti Malaysia, Thailand, Singapura, Brunei Darussalam, dan Yaman (Maulana dan Hidayat, 2018). Menurut Sekretaris panitia Ziarah Kubro, mengatakan jika peserta-peserta yang berasal dari luar negeri memang banyak yang berdatangan karena tamu-tamu yang diundang merupakan tokoh agama terkemuka, terlebih lagi dari Malaysia. Namun sulit untuk didata jumlah perseorangan kecuali tamu-tamu luar negeri yang memang setiap tahun hadir. Namun panitia bekerja sama dengan pihak Imigrasi Bandara SMB II agar mempermudah akses masuk dalam kurun waktu mendekati rangkaian acara Ziarah Kubro atau sesudahnya.

Pada tahun 2013, acara Ziarah Kubro ini diumumkan sebagai Agenda Wisata Provinsi Sumatera Selatan dan Agenda Wisata Kota Palembang melalui Pemerintah Kota (Syukri, 2024). Menurut Kepala Bidang Sejarah dan Tradisi Dinas Kebudayaan Kota Palembang, Bapak Iman Setiawan S,Kom, acara Ziarah Kubro ini dikatakan sebagai diplomasi, acara ini juga dikatakan dapat meningkatkan citra Kota Palembang kerana

adanya para peziarah yang berasal dari luar negeri dibantu dengan adanya keturunan arab yang ada di Kota Palembang yang mengatur keseluruhannya.

Pelaksanaan Ziarah Kubro pertama kali dilaksanakan pada 19 Oktober 2003 atau 23 Sya'ban 1424 Hijriah. Pada awalnya kehadiran peziarah pada kegiatan ini hanya sebanyak 300-an orang. Namun pada 2004 acara ini berkembang dan mulai ramai peziarah yang datang, pada saat itu sekitar 1500 orang yang menghadiri acara ini. Pada tahun 2006 acara ini semakin besar sehingga dihadiri sekitar 3000 peziarah. Pada tahun 2007, acara ini semakin dihadiri oleh banyak berziarah yang diperkirakan sekitar 5000 orang (Syukri, 2024). Pada tahun 2007, menjadi tahun pertama bagi tamu luar negeri menghadiri acara ini, tamu yang hadir yakni Habib Aqil bin Yahya dari Malaysia dan Ustadz Abul Aswad dari Kelantan, Malaysia beserta rombongan Jemaah Jenderami dari Selangor, Malaysia. Pada tahun 2008 tamu luar negeri yang menghadiri acara tersebut yakni Habib Umar bin Abdurrahman Al-Jufri yang berasal dari Madinah, Arab Saudi dan Ustadz Abul Aswad dari Kelantan, Malaysia. Pada tahun 2009, tamu luar negeri yang hadir dalam ziarah kubro ini antara lain Habib Abdurrahman Al-Athas dari Malaysia, Syeikh Abdul Aziz Al-Fatthani beserta rombongannya dari Patani, Thailand (Syukri, 2024).

Gambar 1. 1 Arak-arakan menuju Makam Habib Ahmad bin Syeikh Shahab



Sumber :*Facebook* : Ziarah Kubra Ulama & Auliya Palembang Darussalam

Rangkaian acara Ziarah Kubro ini terbagi menjadi tiga hari berurutan, mulai dari hari Jum'at hingga puncaknya di hari Minggu. Pada hari Jum'at, peziarah akan berkumpul di Masjid Darrul Muttaqien di jalan Dr. M. Isa 8 ilir, kegiatan ini dimulai Ba'da Subuh dengan membaca Wirdul Lathif dan Qasidah sembari mengumpulkan peziarah. Kemudian pada pukul 06.30, peziarah melakukan perjalanan dari Masjid Darrul Muttaqien menuju pemakaman Habib Ahmad bin Syeikh Shahab yang dilakukan dengan berjalan kaki dan diiringi dengan Arak-Arakan Gambus dan Hajir Marawis. Setibanya di pemakaman Habib Ahmad bin Syeikh Shahab, acara dilanjutkan dengan membaca surah Yasin dan Tahlil serta Mauizhoh Hasanah. Masih di hari yang sama, acara berikutnya dimulai Ba'da Ashar di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu yakni Rauhah dan Haul Habib Abdurahman Assegaf dengan membaca Qasidah Salaf, dan Taushiah (Syukri, 2015).

Gambar 1. 2 Rangkaian acara di pemakaman Telaga Sewidak



Sumber :*Facebook*: Ziarah Kubra Ulama & Auliya Palembang Darussalam

Pada hari kedua acara dimulai pada pukul 06.00 di kediaman Habib Ahmad bin Hasan Al-Habsyi di 13 Ulu. Acara dimulai dengan membaca Burdah dan membaca Qasidah Salaf sembari menunggu peziarah. Pada pukul 07.00 peziarah melakukan perjalanan dari kediaman Habib Ahmad bin Hasan al Habsyi menuju pemakaman Telaga Sewidak dengan berjalan kaki. Perjalanan dari kediaman Habib Ahmad bin Hasan al Habsyi melewati perkampungan Arab Al Munawar 13 Ulu Palembang dan diiringi dengan arak arakan Gambus dan Hajir Marawis. Setibanya di pemakaman Telaga Sewidak, acara dilanjutkan dengan pembacaan Qasidah Ziarah, surah Yasin dan Tahlil, Tausiah dan Dzikir. Masih di hari yang sama rangkaian acara dilanjutkan sebelum Ashar di perkampungan Arab Al Munawar 13 Ulu. Acara dimulai dengan Sholat asar berjamaah, dilanjutkan dengan pembacaan Dzikir, Rauhah, dan pembacaan Wirdul Latief. Acara dilanjutkan dengan Sholat Maghrib berjamaah, setelah Sholat Maghrib berjamaah acara dilanjtkan dengan Haul Al Faqihil Muqaddam Tsani Al Imam Al Habib Abdurahman Assegaf dengan membaca Maulid, Surah Yasin, Tahlil dan Doa, pembacaan Manaqib, Mauizhoh Hasanah, dan ditutup dengan Sholat Isya berjamaah (Syukri, 2015).

Gambar 1. 3 Arak-arakan menuju pemakaman Kawah Tengkreup



Sumber : *Facebook* : Ziarah Kubra Ulama & Auliya Palembang Darussalam

Hari ketiga adalah puncak rangkaian acara dimana acara dimulai pada pukul 06.30 hingga pukul 08.30 yang bertempat di rumah Habib Abdurrahman bin Ahmad al bin Hamid di perkampungan Arab Sungai Bayas Palembang. Acara dimulai dengan membaca Burdah, Haul Habib Abdullah bin Idrus bin Shahab dan Habib Abdurrahman bin Ahmad Al-Bin Hamid, pembacaan Manaqib dan Mauizhoh Hasanah. Setelah mengikuti Haul, jemaah mengikuti acara selanjutnya yakni puncak acara Ziarah Kubro Ulama dan Auliya' Palembang Darussalam. Dari kediaman Habib Abdurrahman bin Ahmad Al Bin Hamid di perkampungan Arab Sungai Bayas, peziarah akan berjalan kaki dan arak-arakan diiringi Gambus dan Hajir Marawis menuju makam Habib Pangeran Syarif Ali bin Syeikh Abubakar. Sesampainya di makam Habib Pangeran Syarif Ali bin Syeikh Abubakar, acara dilanjutkan dengan Salam Ziarah, Ziarah Mukhtasor dan Doa serta pembacaan Qasidah Shofat Lii. Acara dilanjutkan dengan menuju makam Kawah Tengkreup dengan berjalan kaki dan diiringi arak-arakan seperti sebelumnya. Sesampainya di pemakaman Kawah Tengkreup, acara dilanjutkan dengan pembacaan Salam Ziarah, Ziarah Mukhtasor dan Doa. Acara dilanjutkan dengan menuju Makam Auliya' Kambang Koci dengan berjalan kaki dan diiringi arak-arakan seperti sebelumnya. Sesampainya di Makam Auliya' Kambang Koci acara dilanjutkan dengan membaca Salam Ziarah, Yasin, Tahlil dan Doa, Qosidah, Qiroah Quran, Kata Sambutan dari Ketua Yayasan Kambang Koci dan Ketua Rabithah Alawiyah Cab.Palembang, Mauizhoh Hasanah, Talqinuz Zikir dan Doa Penutup (Syukri, 2015).

Gambar 1. 4 Wisata Bahari menuju Pulau Kemaro



Sumber : *Facebook: Ziarah Kubra Ulama & Auliya Palembang Darussalam*

Masih di rangkaian acara puncak, terkhusus untuk tamu yang berasal dari luar kota dan luar negeri akan berwisata Bahari menyusuri Sungai Musi menggunakan K.M Putri Kembang Dadar yang sudah disediakan oleh pemerintah. Wisata Bahari ini memiliki rute, yakni Benteng Kuto Besak-Pulau Kemaro-Makam Kyai Muara Ogan. Saat Ba'da Ashar, para tamu akan berkumpul di dermaga Benteng Kuto Besak. Selama berada diatas kapal, para tamu akan dihibur dengan alunan musik Gambus dan Marawis. Sesampainya di Pulau Kemaro, para tamu akan berziarah ke makam seorang wanita muslim bernama Siti Fatimah. Setelah dari Pulau Kemaro, para tamu akan menuju ke Makam Kyai Masagus Abdul Hamid bin Mahmud (Muara Ogan) dan melakukan Sholat Maghrib berjamaah di Masjid Ki Marogan. Selepas Sholat, acara diakhiri dengan para tamu yang berziarah (Syukri, 2015).

Dengan adanya rangkaian acara ini, baik tamu dan wisatawan dapat melihat secara langsung budaya etnis Arab di Palembang melalui pertunjukan arak-arakan musik Gambus dan Marawis. Selain melihat, para tamu dan wisatawan juga dapat merasakan secara langsung aktivitas dan kegiatan berziarah berskala besar. Para tamu dan wisatawan juga dapat membeli cinderamata yang dijual oleh panitia acara seperti Jaket, Mug Bergambar, Gantungan Kunci, Stiker Mobil, dan Poster Ulama dan Auliya'. Pertunjukan visual dan audio ini memberikan pengalaman budaya yang unik bagi pengunjung. Selain itu, situs-situs bersejarah, terutama makam para ulama, habaib, dan tokoh penting Kesultanan Palembang Darussalam, menawarkan wawasan mendalam tentang warisan Islam yang kaya di wilayah tersebut.

Selain Ziarah Kubro, ada juga beberapa wisata religi di Indonesia yang juga mendatangkan pengunjung luar negeri seperti Haul Habib Ali bin Muhammad al-Habsyi di

Solo dan Ziarah Thudong Borobudur di Magelang. Meskipun berasal dari latar belakang agama yang berbeda, ketiganya melampaui sekadar ritual, berfungsi sebagai ruang pertemuan lintas budaya dan negara, serta wadah pelestarian nilai-nilai spiritual dan warisan sejarah.

Ketiga acara ini menunjukkan bagaimana spiritualitas di Indonesia tidak hanya merupakan praktik pribadi, tetapi juga bagian dari interaksi sosial yang melibatkan komunitas lokal dan internasional. Ziarah Kubro di Palembang adalah tradisi Islam tahunan yang berfokus pada penghormatan ulama, menarik peziarah dari berbagai daerah dan luar negeri. Haul Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi di Solo merupakan momen spiritual yang berpusat di Masjid Riyadh, menjadi simbol penghormatan terhadap tokoh agama berpengaruh dan menarik ribuan jamaah. Sementara itu, Ziarah Thudong Borobudur adalah praktik Buddhisme oleh biksu dari Thailand dan negara Asia Tenggara lainnya, berupa perjalanan kaki panjang sebagai latihan batin menuju Candi Borobudur sebagai titik sakral.

Persamaan dari ketiga kegiatan ini adalah menjadi pusat perhatian publik yang luas, menunjukkan dimensi spiritual yang kuat, dan memiliki nilai pariwisata religius yang tinggi, melibatkan partisipasi kolektif yang besar dari masyarakat lokal maupun internasional. Namun, perbedaannya terletak pada latar belakang keagamaan dan fokus kegiatan. Ziarah Kubro dan Haul Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi menampilkan kegiatan massal di lokasi tertentu seperti makam atau masjid, sedangkan Thudong menekankan perjalanan panjang sebelum mencapai tempat suci.

Tanggapan pemerintah terhadap ketiga kegiatan ini juga berbeda. Pemerintah Kota Palembang dan Solo memberikan dukungan dalam bentuk pengaturan lalu lintas, logistik, dan fasilitas umum. Ziarah Thudong ke Borobudur, di sisi lain, menarik perhatian nasional dan internasional karena mengangkat isu toleransi, keberagaman, dan akses terhadap situs

warisan dunia. Pemerintah pusat, khususnya Kementerian Agama dan Kementerian Pariwisata, menyoroti acara ini sebagai simbol harmoni antaragama dan menjadikannya bagian dari strategi diplomasi budaya dan pariwisata spiritual. Oleh karena itu, Thudong mendapatkan eksposur media dan perhatian pemerintah pusat yang lebih intens karena keterlibatan negara lain dan nilai-nilai global yang dibawanya, berbeda dengan Ziarah Kubro dan Haul Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi yang lebih banyak dikelola dalam konteks keagamaan lokal dan komunitas.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Karena Acara ini dihadiri oleh ribuan Masyarakat lokal maupun luar negeri, maka:

Bagaimana penerapan multitrack diplomacy dalam pengembangan pariwisata internasional pada wisata religi “Ziarah Kubro” di Palembang?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Adapula tujuan dari penelitian ini adalah :

Agar dapat mengetahui bagaimana penerapan multitrack diplomacy dalam mengembangkan pariwisata internasional melalui wisata religi “Ziarah Kubro” di Palembang

2. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap jika penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan terkait budaya budaya yang bersifat religi seperti acara Ziarah Kubro.

3. Manfaat Praktis

Peneliti berharap jika hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, pengetahuan serta informasi yang lebih luas kepada masyarakat tentang acara religi Ziarah Kubro yang rutin diadakan setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia. (2021). *Multi Track Diplomacy Dalam Jember Fashion Carnaval Sebagai Upaya Diplomasi Budaya Indonesia Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus: JFC Periode 2020-2021)*. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Beriansyah, Qibtiyah. (2021). Peran Pemerintah Kota Palembang Dalam Mengembangkan Ziarah Sebagai Wisata Religi. *Jurnal Trias Politika*. Vol 5. No.1.
- Blakemore, Erin. (2024). No women allowed: These 5 destinations are men-only. <https://www.nationalgeographic.com/>. National Geographic.
- Candra Dvi Jayanti. (2024). Perjalanan Spiritual Biksu Thudong: Sebuah Refleksi atas Kerukunan Relasional dalam Wacana Dialog Lintas Agama di Indonesia. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.33550/sd.v11i1.415>
- Elyta, Nuzulian. (2020). Diplomasi Indonesia Berbasis Program Cross Border Tourism dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *Insignia Journal of International Relations* Vol. 7, No.1. (1-16).
- Fadhillah, dkk. (2022). *The Development of Ziarah Kubra Tradition in Palembang City Community in 1970-2008*. *Dialogia*, Vol. 20, No. 1, Juni. (28-43).
- Fatimah, Herwansyah. (2022). *Ziara Kubro Tradition of the Palembang Community Before Welcoming the Holy Month of Ramadan*. *International Conference on Tradition and Religious Studies* Vol: I No: I. (334-340).

- Fatmawati, Putra. (2023). *Multi-Track Diplomacy of Indonesian to Promoting Tourism in the United States during Covid-19 Pandemic*. Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN) Vol.2, No.2. (83-94).
- Harto, Idriasih. (2016). *Diplomasi Indonesia Melalui Kampanye Wonderful Indonesia Dalam Meningkatkan Pariwisata Indonesia di Dunia Internasional Tahun 2011-2015*. Jurnal Online Mahasiswa FISIP. Vol. 3 No. 1.
- Hidayat, Maulana. (2018). Ribuan Orang dan Jemaah Mancanegara Hadiri Ziarah Kubro. <https://www.viva.co.id/>
- Institute for *Multi Track Diplomacy*. "What Is Multi Track Diplomacy?" 2013, <https://imtdsite.wordpress.com/about/what-is-multi-track-diplomacy>.
- Kartikasari. (2010). *Kebudayaan dalam Hubungan Internasional*. <https://hi.umy.ac.id/>. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kurniawan. (2017). *Metode Dakwah Dan Kontribusi Kiai Merogan Dalam Penyebaran Islam Di Palembang Pada Abad 19*. Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Unibersitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Kusumah. (2023). *Mengungkap Keterkaitan yang Menarik antara Agama dan Pariwisata Ziarah*. <https://mpar.upi.edu/>. Magister Pariwisata Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kusumah. (2023). *Pariwisata Sebagai Alat Diplomasi: Bagaimana Negara Menggunakan Industri Ini untuk Meningkatkan Hubungan Internasional*. <https://mpar.upi.edu/>. Magister Pariwisata Universitas Pendidikan Indonesia.
- Latif, Esti Rahmahning (2019) *Manajemen wisata religi makam keturunan Habib Ali Al-Habsyi di Masjid Ar-Riyadh Kelurahan Pasar Kliwon Solo*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Marbun. (2017). Ziarah Kubra Di Palembang : Antara Kesadaran Religi Dan Potensi Ekonomi. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*. Vol 3, No. 1.
- Panitia Haul dan Ziarah Kubra 'Ulama dan Auliya' Palembang Darussalam (2013). *Buku Panduan Haul & Ziarah Kubra 'Ulama & Auliya' Palembang Darussalam*.
- Shahab, Syukri. 2004. *Ziarah Kubra & Sekilas Mengenai 'Ulama dan Auliya' Palembang Darussalam*, Edisi II.
- Syukri. (2024). Ziarah Kubra dan Kaum Sayid : Perspektif Politik, Keagamaan, Ekonomi, Sosial dan Budaya di Palembang. UIN Raden Fatah Press. (129-150).
- Wargadalem, Dewantara. (2024). *The Continuity of Limas House of Pangeran Syarif Ali in South Sumatra from Dutch to Present*. *Yupa: Historical Studies Journal*. Vol. 8 No. 2, 2024 (298-312).